



**STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN MANOKWARI
2016**



A grayscale illustration of a diverse group of people of various ages and ethnicities. They are arranged around a large, white, circular shape that contains the title text. Some people are holding the edges of the circle, suggesting they are presenting or supporting the information. The background is a solid dark gray.

**STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN MANOKWARI**

2016

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN MANOKWARI
2016**

ISSN : -
No. Publikasi : 91050.1718
Katalog BPS : 4101002.9105
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xix + 103 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Manokwari

Gambar Kulit:

Diunduh dari www.freepik.com dan diedit oleh Seksi IPDS BPS Kabupaten Manokwari

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Manokwari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun:

Pengarah:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Editor:

Syirrul Hadi Utama, SST

Eka Kristanto, S.Si

Ulasan:

Anita Rokhmah, S.Si

Pengolah Data:

Anita Rokhmah, S.Si

Syirrul Hadi Utama, SST

Penulis:

Anita Rokhmah, S.Si

Layout:

Destrianto Mursalin, SST

Pembuat *Draft:*

Anita Rokhmah, S.Si

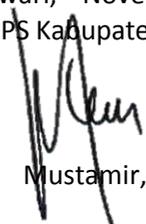
KATA PENGANTAR

Publikasi ini berjudul “Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Manokwari 2016”. Sumber data yang digunakan berasal dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2016.

BPS telah melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional, sebagai rujukan berbagai data yang dibutuhkan oleh pemerintah. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi: kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, ketenagakerjaan, perumahan, dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Publikasi ini menyajikan data kependudukan, kesehatan, pendidikan, serta bidang pembangunan lainnya.

BPS Kabupaten Manokwari sangat berharap data ini dapat dimanfaatkan oleh para pengambil kebijakan, akademisi, maupun masyarakat umum sebagai bahan referensi. Kritik dan saran akan kami terima, demi perbaikan di masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, disampaikan apresiasi dan terima kasih.

Manokwari, November 2017,
Kepala BPS Kabupaten Manokwari



Mustamir, SE

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENJELASAN UMUM	1
BAB II. KEPENDUDUKAN	7
BAB III. PENDIDIKAN	21
BAB IV. KESEHATAN	33
BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	52
BAB VI. PERUMAHAN	67
BAB VII. TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI	85
BAB VIII. LAIN-LAIN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur 5 Tahunan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016 9
2.2	Persentase Penduduk Umur 7 -24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015 – 2016 10
2.3	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016 10
2.4	Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Ketergantungan, Kabupaten Manokwari, 2015-2016 11
2.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Kabupaten Manokwari, 2016 11
2.6	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun di menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Kabupaten Manokwari, 2016..... 12
2.7	Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun di menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Kabupaten Manokwari, 2016..... 12
2.8	Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, Kabupaten Manokwari, 2016 13
2.9	Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun yang Tidak 14

	Mempunyai Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akta Kelahiran, Kabupaten Manokwari, 2016	
2.10	Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, Kabupaten Manokwari, 2016	15
2.11	Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akta Kelahiran, Kabupaten Manokwari, 2016	16
2.12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016.....	17
2.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2016.....	17
2.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Sumber Data NIK, 2016	18
2.15	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas Menurut Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2016	18
2.16	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut	19

	Daerah Tempat Tinggal dan Sumber Data NIK, 2016	
2.17	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2016.....	19
2.18	Persentase Penduduk Umur 0 - 4 Tahun yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Dokumen Sumber Data NIK, Kabupaten Manokwari, 2016.....	20
3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, Kabupaten Manokwari, 2016.....	25
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, Kabupaten Manokwari, 2016	25
3.3	Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, Kabupaten Manokwari, 2016.....	26
3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Manokwari, 2016	27
3.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari Selatan, 2015	28
3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten	28

	Manokwari, 2016.....	
3.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Manokwari, 2016.....	29
3.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, Kabupaten Manokwari, 2016.....	30
3.9	Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, Kabupaten Manokwari, 2016	31
3.10	Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Pendidikan Prasekolah, Kabupaten Manokwari, 2016	32
4.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari Selatan, 2015-2016.....	36
4.2	Persentase Penduduk yang Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari Selatan, 2015-2016	36
4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, Kabupaten Manokwari Selatan, 2015	37
4.4	Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	38
4.5	5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten	38

	Manokwari, 2016.....	
4.6	Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	39
4.7	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	40
4.8	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	41
4.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015-2016.....	41
4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	42
4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir di Kabupaten Manokwari Menurut Tempat Rawat Inap, 2016	42
4.12	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Sebulan Terakhir Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	43
4.13	13 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap, dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), Kabupaten Manokwari, 2015-2016	44

4.14	Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kebiasaan Merokok Sebulan Terakhir, Kabupaten Manokwari, 2016.....	44
4.15	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016	45
4.16	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	45
4.17	Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kebiasaan Merokok Sebulan Terakhir dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	46
4.18	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi di Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016.....	46
4.19	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	47
4.20	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	47
4.21	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Jenis Imunisasi dan	48

	Frekuensi mendapatkan imunisasi, Kabupaten Manokwari, 2016.....	
4.22	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	48
4.23	Tabel 4.23 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016	49
4.24	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	49
4.25	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan yang dikonsumsi selama 24 jam terakhir, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	50
5.1	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	56
5.2	Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berumur 15-49 Tahun Menurut Umur Perkawinan Pertama, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	56
5.3	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	57
5.4	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup,	57

	Kabupaten Manokwari, 2015-2016	
5.5	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, Kabupaten Manokwari, 2016	58
5.6	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	58
5.7	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, Kabupaten Manokwari, 2016.....	59
5.8	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang terakhir Ketika Dilahirkan, Kabupaten Manokwari, 2016	60
5.9	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, Kabupaten Manokwari, 2016	60
5.10	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Sedang Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional Untuk Menunda Atau Mencegah Kehamilan, Kabupaten Manokwari, 2016.....	61
5.11	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan, Kabupaten Manokwari, 2016	62

5.12	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang pernah Kawin Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	63
5.13	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang pernah Kawin dan Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional Menurut Tempat Memperoleh KB, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	64
5.14	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	65
6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	69
6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal yang Ditempati, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	69
6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Perkapita, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	69
6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	70
6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	71
6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	72

6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Fasilitas Buang Air Besar, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	73
6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	74
6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Manokwari, 2015-2016	75
6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Untuk Minum, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	76
6.11	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	77
6.12	Persentase Rumah Tangga g menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.	77
6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.	78
6.14	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama Untuk Memasak, Kabupaten Manokwari, 2015-2016.....	78
6.15	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Pembuangan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	79

6.16	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama Untuk Mandi/Mencuci, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	79
6.17	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Mandi/Mencuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penambungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	80
6.18	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, Kabupaten Manokwari, 2016.....	80
6.19	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/KotaMenurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air di Kabupaten Manokwari, 2015-2016	81
6.20	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	81
6.21	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama Memasak, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	82
6.22	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Ruangan, 2016	83
7.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	88

7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Kartu Telepon yang dapat Dihubungi, Kabupaten Manokwari, 2016	88
7.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	89
7.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	89
7.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016.....	90
7.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet, Kabupaten Manokwari, 2016	90
7.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, Kabupaten Manokwari, 2016	91
7.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016.....	92

8.1	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016	97
8.2	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi Bepergian (kali), Kabupaten Manokwari, 2015-2016	97
8.3	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, Kabupaten Manokwari, 2016.....	98
8.4	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015 - Februari 2016 menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016	98
8.5	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli/diterima, Kabupaten Manokwari, 2016.....	99
8.6	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras Murah/Raskin dan Harga Rata-rata Raskin, Kabupaten Manokwari, 2016	99
8.7	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras Murah/Raskin per kg, Kabupaten Manokwari, 2016	100

8.8	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Usaha, Kabupaten Manokwari, 2016	101
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Kabupaten Manokwari, 2016.....	102
8.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Jaminan Sosial, 2016	102
8.11	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2016.....	103

BAB I

PENJELASAN UMUM



Kependudukan



Perumahan



Pendidikan



Fertilitas dan Keluarga Berencana



Kesehatan



TIK



Sosial Lainnya

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

1.1.1 Umum

BPS telah melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional, sebagai rujukan berbagai data yang dibutuhkan oleh pemerintah. Sejalan dengan tugas pokok BPS dalam melaksanakan kegiatan pemerintah di bidang statistik khususnya untuk menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan mutakhir, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi: kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, ketenagakerjaan, perumahan, dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Informasi kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut digunakan untuk menyusun sejumlah indikator kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi rasio jenis kelamin dan angka ketergantungan untuk bidang kependudukan, angka melek huruf dan angka partisipasi sekolah untuk bidang pendidikan, angka kesakitan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian imunisasi dan ASI pada balita untuk bidang kesehatan, umur perkawinan pertama, penolong kelahiran, dan partisipasi KB untuk bidang fertilitas dan KB, kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, mandi dan

memasak di bidang perumahan serta akses teknologi informasi dan penanggulangan kemiskinan untuk kondisi sosial ekonomi lainnya.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas. Berdasarkan data Susenas juga, beberapa indikator SDGs (Sustainable Development Goals) dihitung. Namun, karena indikator-indikator yang disajikan di dalam publikasi ini dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat dalam kuesioner Susenas yang tidak disajikan pada publikasi ini dapat diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama, penjelasan terdiri dari penjelasan umum, ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan, konsep dan definisi dan sistematika penyajian. Penjelasan ini bertujuan untuk menginformasikan gambaran umum dari publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Papua Barat yang meliputi jenis data yang disajikan, tingkatan atau level penyajian data dan keterbatasannya serta konsep dan definisi yang digunakan dalam pelaksanaan Susenas tahun 2016.

Bagian kedua menyajikan data Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Papua Barat hasil Susenas tahun 2016. Penyajian

data dikelompokkan menjadi tujuh bagian yaitu kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana,

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic* sampling dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Jumlah sampel rumah tangga untuk estimasi nasional sebanyak 300.000 rumah tangga dan untuk estimasi Provinsi Papua Barat sebanyak 4.120 rumah tangga. Sedangkan untuk Kabupaten Manokwari sendiri, dipilih 400 sampel rumah tangga untuk menghasilkan angka estimasi tingkat Kabupaten/Kota.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dan responden. Keterangan individu ditanyakan kepada individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik rumah tangga.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

Pada tingkat nasional, dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah dengan faktor pengali/penimbang menggunakan penduduk pertengahan tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota. Untuk Provinsi Papua Barat, dari target 4.120 rumah tangga sampel, hanya 3.810 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah dengan penimbang penduduk pertengahan tahun 2016 untuk estimasi 12 kabupaten dan satu kota.

BAB II

KEPENDUDUKAN

30,12% Penduduk 0-14 tahun

66,61%

Penduduk 15 - 64 tahun

Penduduk 65 tahun Keatas

3,27%

Rasio Jenis
Kelamin



113,36

Setiap 100 Penduduk
Perempuan ada
sebanyak 113-114
penduduk laki-laki

Nomor Induk
Kependudukan



Sebanyak **6,77 %** Penduduk
Usia 5 Tahun Keatas,
TIDAK MEMILIKI NIK

Angka Beban
Ketertanggung



50,12

Setiap 100 Penduduk
Produktif Menanggung
Beban 50-51 Penduduk Usia
Tidak Produktif Secara
Ekonomi

BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.
3. **Rasio ketergantungan (*Dependency Ratio*)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah Status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan terikat dalam perkawinan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Termasuk di dalamnya mereka yang

kawin sah secara hukum (hukum adat, agama, negara, dsb) maupun mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang telah hidup berpisah dengan suami atau istrinya karena bercerai dan belum kawin lagi.
7. **Cerai mati** adalah status untuk mereka yang telah hidup berpisah dengan suami atau istrinya karena meninggal dunia dan belum kawin lagi.
8. **Pernah kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup , atau cerai mati.
9. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur 5 Tahunan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	10,91	9,18	10,10
5 - 9	11,26	11,19	11,23
10 - 14	8,53	9,97	9,21
15-19	8,06	10,11	9,02
20-24	12,34	9,69	11,09
25-29	9,63	10,64	10,10
30-34	8,23	8,83	8,51
35-39	8,05	7,98	8,02
40-44	6,02	4,62	5,36
45-49	4,62	5,52	5,04
50-54	5,23	5,84	5,52
55-59	2,72	2,55	2,64
60-64	1,67	0,94	1,33
65-69	1,04	1,03	1,04
70-74	0,91	1,80	1,33
75 keatas	0,77	0,11	0,46
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Umur 7 -24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Kabupaten Manokwari, 2015 - 2016

Daerah Tempat Tinggal	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	53,01	46,99	100,00
2016	50,94	49,06	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	30,20	30,02	30,12
15-64	66,79	66,41	66,61
65+	3,01	3,57	3,27
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.4 Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Ketergantungan, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Rasio Jenis Kelamin	Angka Beban Ketergantungan
(1)	(2)	(3)
2015	112,69	48,49
2016	113,36	50,12

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Kabupaten Manokwari, 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	40,95	33,08	37,22
Kawin	53,90	60,18	56,88
Cerai hidup	2,75	0,95	1,90
Cerai mati	2,40	5,78	4,00
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.6 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun di menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Kabupaten Manokwari , 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	42,18	29,14	36,02
Kawin	53,18	66,92	59,67
Cerai hidup	3,44	1,17	2,37
Cerai mati	1,20	2,78	1,94
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.7 Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun di menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Kabupaten Manokwari , 2016

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	98,83	91,41	94,92
Kawin	1,17	8,59	5,08
Cerai hidup	0,00	0,00	0,00
Cerai mati	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.8 Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, Kabupaten Manokwari, 2016

Kepemilikan Akta Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	45,67	52,85	49,04
Ya, tidak dapat ditunjukkan	20,37	19,83	20,12
Tidak memiliki	33,68	27,01	30,55
Tidak tahu	0,27	0,31	0,29
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.9 Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akta Kelahiran, Kabupaten Manokwari, 2016

Alasan Tidak Memiliki Akta Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte belum terbit	31,69	22,78	27,99
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	10,38	13,60	11,72
Tempat pengurusan akte jauh	3,16	2,28	2,80
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	na	5,16	2,14
Tidak tahu cara mengurusnya	9,84	2,20	6,67
Tidak merasa perlu	3,71	na	2,17
Malas/tidak mau repot	1,90	1,34	1,67
Lainnya	39,32	52,64	44,84
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.10 Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, Kabupaten Manokwari, 2016

Apakah Memiliki Akte Kelahiran ?	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, dapat ditunjukkan	20,92	35,22	27,03
Ya, tidak dapat ditunjukkan	21,79	17,83	20,10
Tidak memiliki	57,29	46,95	52,87
Tidak tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.11 Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Menurut Alasan Utama Tidak Memiliki Akta Kelahiran, Kabupaten Manokwari, 2016

Alasan Tidak Memiliki Akta Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte belum terbit	29,95	25,25	28,17
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	6,79	2,36	5,11
Tempat pengurusan akte jauh	6,20	5,20	5,82
Tidak tahu kelahiran harus dicatat	na	na	na
Tidak tahu cara mengurusnya	9,19	5,01	7,60
Tidak merasa perlu	2,21	0,00	1,37
Malas/tidak mau repot	0,00	3,05	1,16
Lainnya	45,66	59,13	50,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2016

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	95,96	97,39	96,66
2016	98,19	96,76	97,48

Tabel 2.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2016

Daerah Tinggal	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	94,16	92,85	93,56
2016	93,28	93,18	93,23

Tabel 2.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Sumber Data NIK, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Dokumen Sumber NIK			Total
	KTP	KK	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	52,15	47,85	na	100,00
Perempuan	48,54	51,46	na	100,00
Total	50,44	49,56	na	100,00

Tabel 2.15 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas Menurut Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan		Total
	Memiliki	Tidak Memiliki	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	98,03	1,97	100,00
Perempuan	98,08	1,92	100,00
Total	98,05	1,95	100,00

Tabel 2.16 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Sumber Data NIK, 2016

Daerah Tempat Tinggal	Dokumen Sumber NIK			Total
	KTP	KK	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	66.09	33.91	na	100.00
Perempuan	63.42	36.58	na	100.00
Total	64.85	35.15	na	100.00

Tabel 2.17 Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, 2016

Daerah Tinggal	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	50,84	52,18	51,60
2016	63.46	67.22	65.06

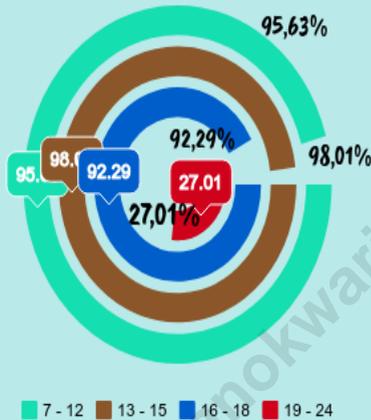
Tabel 2.18 Persentase Penduduk Umur 0 - 4 Tahun yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Dokumen Sumber Data NIK, Kabupaten Manokwari, 2016

Umur	KTP	KK	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	84.51	15.49	100.00
Perempuan	82.89	17.11	100.00
Total	83.79	16.21	100.00



BAB III PENDIDIKAN

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)



ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)



95,63 % 74,06 % 65,73 % 17,96 %

Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah



2,24 % Belum/Tidak
Pernah Sekolah

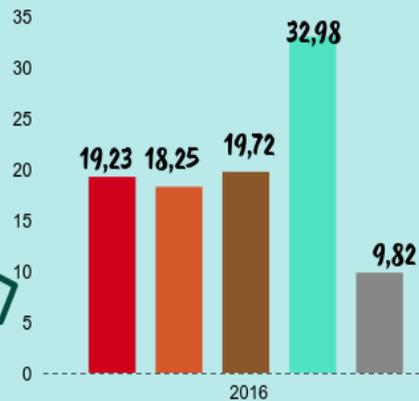


72,05 % Masih Sekolah



25,71% Sudah Tidak
Bersekolah lagi

Legend: Tidak ada ijazah (Red), SD/Sederajat (Orange), SMP Sederajat (Brown), SMA/Sederajat (Cyan), Diploma/Sarjana (Grey)



**Penduduk Umur 15 Tahun
Keatas Menurut Ijazah
Tertinggi Yang Dimiliki**

BAB III

PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SM/MA/ sederajat, dan perguruan tinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus),

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti

pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	94.00	24.31	5.62	3.03
Perempuan	93.97	25.76	3.45	3.33
Laki-laki + Perempuan	93.99	24.99	4.60	3.17

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	98.43	16.01	2.04	1.57
Perempuan	97.63	19.36	3.64	2.37
Lakilaki+Perempuan	98.06	17.68	2.78	1.94

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Status Sekolah							Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	SD/MI/ Paket A	SMP/MTs /Paket B	SMA/SMK /MA/Paket C	Diploma I s.d Universitas	Jumlah yang Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	9.86	12.77	6.84	5.30	3.95	28.87	61.27	100.00
Perempuan	7.65	17.01	7.33	5.32	2.36	32.02	60.33	100.00
Total	8.82	14.77	7.08	5.31	3.20	30.36	60.82	100.00

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Status Sekolah							Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	SD/MI/ Paket A	SMP/MTs/ Paket B	SMA/SMK/ MA/Paket C	Diploma I s.d Universitas	Jumlah yang Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	1.84	30.54	17.90	13.86	8.30	70.60	27.56	100.00
Perempuan	2.64	38.73	17.89	12.99	3.95	73.56	23.80	100.00
Total	2.24	34.56	17.89	13.43	6.17	72.05	25.71	100.00

Tabel 3.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			
	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki	95.32	96.45	94.52	30.02
Perempuan	95.87	na	90.39	23.11
Total	95.63	98.01	92.29	27.01

Tabel 3.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	95.32	73.23	71.54	21.80
Perempuan	95.87	75.10	60.79	12.98
Total	95.63	74.06	65.73	17.96

Tabel 3.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	122.05	83.70	105.15	27.17
Perempuan	115.21	102.27	80.91	18.88
Laki-laki dan Perempuan	118.22	91.88	92.07	23.56

Tabel 3.8 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki								Total
	Tidak Mempunyai Ijazah	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK	MA/MAK	Diploma I/ Diploma II	Akademi/DIII	Diploma IV/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki	18.62	16.30	19.17	31.10	5.34	0.17	2.23	7.07	100.00
Perempuan	19.93	20.45	20.35	23.68	5.36	0.47	1.71	8.04	100.00
Laki-laki dan Perempuan	19.23	18.25	19.72	27.63	5.35	0.31	1.98	7.53	100.00

Tabel 3.9 Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah			Jumlah
	Masih/ pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	Pernah Mengikuti Pra Sekolah Tahun Ajaran 2014/2015 dan sebelum TA 2014/2015	Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
Laki-laki dan Perempuan	18.61	8.62	72.77	100.00

Tabel 3.10 Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Pendidikan Prasekolah, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Keikut Sertaan Pendidikan Pra Sekolah					Jumlah
	Taman Kanak-kanak	Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	/PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	Kelompok bermain	Taman Penitipan Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki dan Perempuan	61.24	0.63	38.13	na	na	100.00

BAB IV KESEHATAN



Sebanyak 30,90 %
Penduduk Manokwari,
mempunyai **KELUHAN**
KESEHATAN selama sebulan
terakhir



Sebanyak 20,52 %
Penduduk Kabupaten
Manokwari Usia 5 Tahun
Keatas yang **MEROKOK**



Sebanyak 21,94%
Penduduk Manokwari ,
MENDERITA SAKIT
Selama Sebulan terakhir



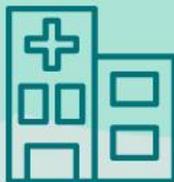
Sebanyak 20,97%
Penduduk Manokwari ,
Mengalami **SAKIT PARAH**
selama sebulan terakhir



Sebanyak 52,64%
Penduduk Manokwari ,
BEROBAT JALAN selama
sebulan terakhir



Sebanyak 50,29 % Balita di
Kabupaten Manokwari
mendapatkan **IMUNISASI**
LENGKAP



Sebanyak 23,17 %
Penduduk Kabupaten
Manokwari **TIDAK**
MEMILIKI Jaminan
Kesehatan



Sebanyak 36,97 % Penduduk
Kabupaten Manokwari yang
SAKIT tapi Tidak Berobat
Jalan Selama sebulan Terakhir
Memilih untuk **MENGOBATI**
SENDIRI



Ayo! Lakukan
Hidup Bersih dan Sehat

Pemerintah sedang menggalakkan **GERMAS** (Gerakan Masyarakat Sehat) sebagai salah satu bentuk pembangunan di bidang kesehatan yang bersifat promotif dan preventif dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

BAB IV

KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan

kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau, kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombian yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari Selatan, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	22.65	24.14	23.35
2016	32.01	29.65	30.90

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari Selatan, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	12.69	13.50	13.07
2016	22.57	21.23	21.94

Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, Kabupaten Manokwari Selatan, 2015

Tahun	Jumlah Hari Sakit						Rata-rata Lama Teranggunya Kesehatan
	<= 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	36.10	50.99	6.93	3.18	2.81	100.00	6.36
2016	36.85	39.89	5.89	1.70	15.67	100.00	9.02

Tabel 4.4 Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	13.19	22.14	17.53
2016	26.27	14.57	20.97

Tabel 4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	57.44	58.33	57.87
2016	54.91	49.86	52.64

Tabel 4.6 Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Tempat berobat Jalan							
	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak ada Biaya Transport	Tidak ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	7.31	0.41	0.00	0.00	40.33	0.01	49.70	2.24
2016	11.21	1.45	na	na	36.97	na	41.99	8.38

Tabel 4.7 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Tempat berobat Jalan							
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Bidan	Klinik/Praktek Dokter Bersama	Puskesmas/Pustu	UKBM	Praktek Pengobatan Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	14.28	5.01	24.47	3.67	51.10	0.14	0.78	4.42
2016	8.89	5.11	22.04	5.06	58.33	2.31	2.43	3.94

Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	35.26	41.66	38.40
2016	48.97	57.98	52.81

Tabel 4.9 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015-2016

Jenis Jaminan Kesehatan	2015	2016
(1)	(2)	(3)
BPJS Kesehatan	6.23	17.94
BPJS Ketenagakerjaan	0.66	0.77
Askes/Asabri/Jamsostek	7.73	5.17
Jamkesmas/PBI	46.63	52.58
Jamkesda	1.01	0.69
Asransi Swasta	0.04	na
Perusahaan/ Kantor	0.61	1.24
Tidak Punya	37.59	23.17

Tabel 4.10 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari , 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	3.72	4.53	4.10
2016	4.83	5.34	5.07

Tabel 4.11 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir di Kabupaten Manokwari Menurut Tempat Rawat Inap, 2016

Tempat Rawat Inap	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit Pemerintah	54.63	53.21
Rumah Sakit Swasta	12.71	18.55
Praktek Dokter/Bidan	na	na
Klinik/Praktek Dokter Bersama	na	1.50
Puskesmas/Pustu	13.81	30.24
Praktek Pengobatan Tradisional/Alternatif	na	0.23
Lainnya	21.29	na

Tabel 4.12 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Sebulan Terakhir Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	67.15	56.85	61.81
2016	61.70	87.74	74.56

Tabel 4.13 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap, dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), Kabupaten Manokwari , 2015-2016

Jumlah Hari Rawat Inap	2015	2016
(1)	(2)	(3)
<= 3	36.32	47.93
4 - 6	32.6	26.24
7 - 29	24.96	22.61
>= 30	6.12	3.22
Jumlah	100.00	100.00
Rata-rata Lama Rawat Inap	7.4	5.23

Tabel 4.14 Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kebiasaan Merokok Sebulan Terakhir, Kabupaten Manokwari , 2016

Tahun	Kebiasaan Merokok Sebulan Terakhir				Jumlah
	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	19.33	2.41	61.42	16.85	100.00
2016	16.27	4.25	69.51	9.97	100.00

Tabel 4.15 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	31.32	2.79	30.34

Tabel 4.16 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Batang Rokok Rata-rata Per Minggu	Tahun	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 - 6	0.18	1.39
7 - 14	8.02	4.00
15 - 29	5.15	13.56
30 - 59	11.12	25.64
>= 60	75.53	55.40
Jumlah	100.00	100.00
Rata-rata Rokok yang Dihisap per Minggu dalam Sebulan terakhir	117.47	78.44

Tabel 4.17 Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kebiasaan Merokok Sebulan Terakhir dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Kebiasaan Merokok Sebulan Terakhir				
	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Tidak tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	0.77	0.60	98.46	0.17	100.00
2016	1.47	1.06	96.40	1.07	100.00

Tabel 4.18 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi di Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	56.10	55.56	55.87
Ya, tidak dapat ditunjukkan	41.64	27.37	35.54
Tidak ada kartu/buku	2.26	17.08	8.59

Tabel 4.19 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	83.17	65.80	76.00	60.03	58.21
2016	93.92	76.57	90.75	72.30	79.10

Tabel 4.20 Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	26.84	18.08	21.86
2016	45.66	56.49	50.29

Tabel 4.21 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Jenis Imunisasi dan Frekuensi mendapatkan imunisasi, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Imunisasi	Frekuensi Mendapatkan Imunisasi			
	1	2	3+	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DPT	13.66	14.44	70.10	1.80
Polio	11.16	9.02	79.36	0.45
Hepatitis B	12.51	16.13	70.52	0.83

Tabel 4.22 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	80.61	96.67	87.96
2016	93.78	89.58	92.12

Tabel 4.23 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	88.44	75.08	81.82
2016	88.97	87.05	88.23

Tabel 4.24 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) , Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan)					Lamanya pemberian ASI (bulan)
	< 12	12 - 15	16 - 19	20 - 23	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	77.52	18.53	2.60	1.35	100.00	6.97
2016	63.10	23.72	5.93	7.25	100.00	9.08

Tabel 4.25 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan yang dikonsumsi selama 24 jam terakhir, Kabupaten Manokwari , 2015-2016

Tahun	Air Putih	Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	Bubur, Nasi, Roti, Mie, Jagung	Kacang-kacangan	Susu selain ASI, Keju, Yogurt	Daging, Hati, Jeroan, Ikan	Telur	Sayuran (Wortel, Bayam, Labu, dll)	Buah-buahan	Lainnya (Kue, Gorengan dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2015	74.89	38.99	53.06	12.68	18.04	19.23	29.13	43.38	31.43	18.63
2016	92.50	30.22	76.06	21.48	39.27	42.75	43.00	65.18	43.80	35.30

FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA

BAB V



Dari 10 Wanita Usia Subur yang pernah Kawin, Penolong proses kelahiran terakhirnya adalah BIDAN

Hampir 1 dari 10 Anak Lahir Hidup yang dilahirkan terakhir oleh Wanita Usia Subur yang Pernah Kawin, memiliki berat badan dibawah NORMAL (2,5 kg)



Dari 10 wanita usia 10 tahun keatas, 1 hingga 2 orang diantaranya MENIKAH dibawah Umur 17 tahun



Rata-rata wanita usia 15-49 tahun yang pernah kawin melahirkan ANAK LAHIR HIDUP sebanyak 2-3 orang



Sebanyak 34,64 persen Wanita Usia Subur yang Pernah Kawin Mengaku Tidak Pernah KB



Dari 51,02% Wanita Usia Subur yang Sedang KB, 65,71 % diantaranya memilik KB SUNTIK

Program Keluarga Berencana (KB)

Tujuan Program Keluarga Berencana adalah meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan Norma Keluarga kecil Bahagia Sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk

BAB V

FERTILIAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IDM)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak Lahir Hidup** adalah semua anak yang waktu lahir memperlihatkan tanda-tanda kehidupan, walaupun sesaat, seperti adanya detak jantung, bernafas, menangis dan tanda-tanda kehidupan lainnya.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakanoperasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas

reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.

5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga di pasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikan hormon progesterone dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. **Susuk KB/Implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesterone dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.

10. **Intravag** adalah alat KB berupa *tissue* yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
12. **Kondom wanita** adalah alat KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam sponge dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusul alami/Amanorrhe Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk

mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB , IUD, dan implant.

16. Penolong persalinan adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan dinyatakan untuk anak usia dibawa lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan dinyatakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 5.1 Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Kelompok Umur Perkawinan Pertama				Jumlah
	<= 16	17-18	19-20	21+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	10.12	17.59	24.96	47.32	100.00
2016	17.35	19.46	21.17	42.03	100.00

Tabel 5.2 Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berumur 15-49 Tahun Menurut Umur Perkawinan Pertama, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Kelompok Umur Perkawinan Pertama				Jumlah
	<= 16	17-18	19-20	21+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	14.01	22.70	27.59	35.71	100.00
2016	17.73	20.21	22.14	39.92	100.00

Tabel 5.3 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Kabupaten Manokwari , 2015-2016

Tahun	Anak Lahir Hidup						Rata-rata ALH
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	13.51	17.91	28.79	15.55	11.44	12.81	2.50
2016	1.60	23.07	35.94	16.88	14.39	8.12	2.52

Tabel 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Anak Masih Hidup						Rata-rata AMH
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	13.67	18.14	30.74	17.91	11.09	8.45	2.30
2016	6.39	22.78	36.85	17.82	13.36	2.80	2.22

Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal						Rata-rata ASM
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	86.11	10.22	1.85	1.82	na	na	0.19
2016	88.24	8.35	1.02	2.25	0.14	0.00	0.18

Tabel 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal					Jumlah
	RS/RS bersalin	Klinik/ bidan/ praktek dokter	Puskesmas/ Polindes/ Pustu	Rumah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	49.40	na	16.00	34.60	na	100.00
2016	39.27	13.27	28.90	18.56	0.00	100.00

Tabel 5.7 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Penolong Proses Kelahiran Terakhir								Jumlah
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tenaga kesehatan lainnya	Dukun beranak/paraji	Lainnya	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	32.59	8.19	41.82	na	na	7.10	8.39	1.91	100.00
2016	28.48	2.23	65.21	0.81	na	na	3.28	0.00	100.00

Tabel 5.8 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang terakhir Ketika Dilahirkan, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Berat Badan Ketika dilahirkan dari Anak Lahir Hidup yang Terakhir			
	< 2,5 kg	>= 2,5 kg	Tidak tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	19.68	66.75	13.57	100.00
2016	7.14	75.97	16.89	100.00

Tabel 5.9 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Jarak Waktu Menyusui pertama Kali dengan Kelahiran			
	< 1 jam	1- 23 jam	>=1 Hari	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	26.88	29.24	10.88	33.01
2016	36.85	14.93	2.28	45.94

Tabel 5.10 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Sedang Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional Untuk Menunda Atau Mencegah Kehamilan , Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Partisipasi KB			Jumlah
	Pernah KB	Sedang KB	Tidak Pernah KB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	9.75	49.46	40.80	100.00
2016	14.34	51.02	34.64	100.00

Tabel 5.11 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan , Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Apa alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB?						Jumlah
	Alasan fertilitas	Tidak setuju KB	Tidak tahu alat/cara KB	Takut efek samping	Lainnya	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	20.66	3.29	0.81	13.14	57.51	4.60	100.00
2016	27.70	3.12	0.27	8.94	53.34	6.63	100.00

Tabel 5.12 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang pernah Kawin Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan , Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Jenis Alat/Cara KB									
	MOW	MOP	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Susuk KB/implan	Pil	Kondom	Metode menyusui alami	Pantang berkala/ kalender	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2015	0.99	0.00	2.60	70.52	6.94	17.69	0.69	NA	0.58	NA
2016	2.73	0.00	3.93	65.71	19.53	8.10	NA	NA	NA	NA

Tabel 5.13 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang pernah Kawin dan Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional Menurut Tempat Memperoleh KB , Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tempat Memperoleh KB	Tahun	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Rumah sakit	6.22	8.60
Puskesmas/Pustu/Klinik	40.04	42.47
TKBK/TMK/MUYAN	0	0.00
Polindes/Poskesdes	7.48	3.49
Posyandu/Pos KB/PPKBD	3.17	3.06
Rumah bersalin	0	0.22
Praktek dokter umum/kandungan	1.54	0.82
Praktek bidan/bidan di desa/perawat	31.32	36.02
Apotek/ toko obat	6.987	2.73
Lainnya	3.27	2.60
Jumlah	100	100.00

Tabel 5.14 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Pernah Berhenti / Berganti Alat KB		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	24.90	75.10	100.00
2016	31.00	69.00	100.00

BAB VI PERUMAHAN

Home



Sebanyak 96,13 %
rumah tangga,
tinggal di rumah
beratap SENG



Sebanyak 67,09%
Rumah Tangga
tinggal di rumah
berlantai
SEMEN/Bata
Merah



Sebanyak 62,44%
rumah tangga
tinggal di rumah
berdinding
TEMBOK

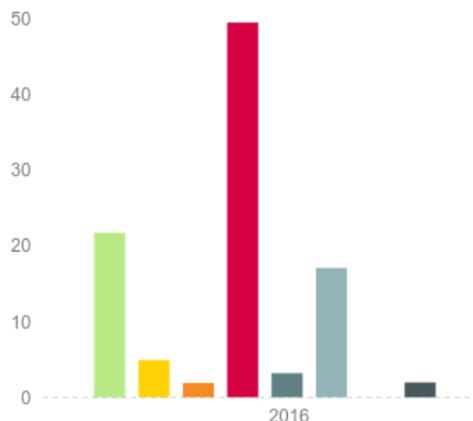


Sebanyak 9,47%
rumah tangga
tinggal di rumah
yang TIDAK
ADA Fasilitas
Buang Air Besar

water

Sebanyak 49,38% Rumah
Tangga Menggunakan SUMUR
TERLINDUNG Sebagai
Sumber Air Minum Utama

Sebanyak 1,95% persen nya
masih menggunakan AIR
Hujan sebagai sumber air
minum utama



BAB VI

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rumahtangga yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak/sewa, dinas, dan bebas sewa.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Paket (*parquetted*)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari **Mandi, Cuci, Kakus** adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi pemukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.

6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan air limbah dan pembuangan sampah.
8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Status Kepemilikan Tempat Tinggal					Jumlah
	Milik sendiri	Kontrak/ sewa	Bebas sewa	Dinas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	82.64	6.82	7.71	2.83		100.00
2016	73.81	8.93	9.86	7.40		100.00

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal yang Ditempati, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Luas Lantai (m ²)					Jumlah
	<=19	20 - 49	50 - 99	100 - 149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	3.29	37.31	49.82	6.51	3.07	100.00
2016	1.60	54.44	32.60	8.01	3.36	100.00

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Perkapita, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Luas Lantai Per Kapita		
	<=7.2	7.3 - 9.9	10+
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	14.22	11.69	74.09
2016	17.39	17.53	65.08

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Asbes	Seng	Bambu/ Kayu/ Sirap	Jerami/ Ijuk/daun- daunan/ rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	0.95	1.09	4.74	91.94	1.27	0.00	0.00	100.00
2016	0.25	0.24	3.21	96.13	0.18	0.00	0.00	100.00

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Dinding Terluas					Jumlah
	Tembok	Plesteran Anyaman Bambu/Kawat	Kayu/Batang Kayu	Bambu/Anyaman Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	61.55	0.32	36.45	0.00	1.68	100.00
2016	62.44	0.00	36.79	0.00	0.77	100.00

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Lantai Terluas								Jumlah
	Marmer/ granit	Keramik	Parket/Vinil/ Permadani/ Ubin/Tegel/T eraso	Kayu/ Papan Kualitas Tinggi	Semen/ Bata Merah	Bambu/ Kayu/ Papan Kualitas Rendah	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	0.46	26.76	2.82	2.40	61.19	5.53	0.85	0.00	100.00
2016	0.81	20.08	6.22	0.21	67.09	5.59	0.00	0.00	100.00

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Fasilitas Buang Air Besar, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Jenis Fasilitas BAB					Jumlah
	Sendiri	Bersama	MCK Komunal/Umum	Ada, tidak digunakan	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	83.59	14.98	0.27	NA	1.16	100
2016	80.94	9.30	0.29	NA	9.47	100

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Jenis Kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Plengsengan Tertutup/Tanpa Tutup	Cemplung/Cubluk	Tidak dipakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2015	78.35	7.29	13.51	0.84	100.00
2016	80.83	13.60	5.57	NA	100.00

Tabel 6.9 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Akhir Tinja					Jumlah
	Tangki Septik	SPAL	Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/ Laut	Lubang Tanah	Pantai/Tanah Lapang/Kebun/ Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	62.77	18.4	5.6	12.64	0.59	100.00
2016	80.29	NA	9.37	7.68	2.66	100.00

**Tabel 6.10 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Untuk Minum, Kabupaten Manokwari ,
2015-2016**

Sumber Air Untuk Minum										
Tahun	Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang	Ledeng Meteran/ Eceran	Sumur Bor/ Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung/ Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
2015	26.98	4.51	1.60	36.67	7.51	16.82	0.00	4.00	1.91	100.00
2016	21.67	4.90	1.88	49.38	3.17	17.05	0.00	1.95	NA	100.00

Tabel 6.11 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat		
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	16.73	69.39	13.87
2016	24.76	70.13	5.11

Tabel 6.12 Persentase Rumah Tangga g menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Penggunaan Fasilitas Air Minum				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	59.69	35.74	3.51	1.06	100
2016	58.01	25.15	11.44	5.40	100

Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli eceran	Langganan	Tidak membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	24.62	9.19	66.19	100.00
2016	19.90	7.65	72.45	100.00

Tabel 6.14 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama Untuk Memasak, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Sumber Air Untuk Minum	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	14.56	12.55
Leding Meteran/Eceran	2.46	5.22
Sumur Bor/Pompa	4.2	3.75
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	51.06	57.28
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	19.82	18.49
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	7.9	2.71
Tidak Mema-sak	NA	0.00
Jumlah	100.00	100.00

Tabel 6.15 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penambungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Persentase Rumah Tangga			
	< 10 m	≥ 10 m	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	14.37	71.29	14.34	100.00
2016	25.64	69.56	4.80	100.00

Tabel 6.16 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama Untuk Mandi/Mencuci, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Sumber Air Untuk Minum	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	NA	NA
Leding Meteran/ Eceran	2.85	5.02
Sumur Bor/Pompa	10.57	8.79
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	58.03	66.68
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	18.18	16.03
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	10.36	3.16
Jumlah	100	100.00

Tabel 6.17 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Mandi/Mencuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat			
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	17.64	71.90	10.46	100.00
2016	25.56	67.98	6.45	100.00

Tabel 6.18 Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaian atau Hidran Umum/Terminal Air, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Sumber Air Minum Bersih *)	Sumber Air Minum Layak **)	
		Air Minum Layak**	Air Kemasan/Isi Ulang
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	70.38	50.67	21.67

* Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan (sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan tinja ≥ 10 m]

** Terdiri dari leding, air hujan, dan (sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan tinja ≥ 10 m]

Tabel 6.19 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air di Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Jenis Instalasi			Jumlah
	Perpipaan/ Hidran Umum/ Terminal Air	Bukan Perpipaan/ Hidran Umum	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	65.15	32.39	2.46	100.00
2016	49.18	49.45	1.37	100.00

Tabel 6.20 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Sumber Penerangan Utama			Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	98.90	0.77	0.33	100.00
2016	94.21	2.44	3.35	100.00

Tabel 6.21 Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar Utama Memasak, Kabupaten Manokwari , 2015-2016

Bahan Bakar Utama Memasak	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Listrik	0.33	1.77
Elpiji 3 kg, 5,5 kg/ Bluegaz, 12kg	1.91	1.35
Gas Kota	0	0.00
Minyak Tanah	70.03	52.21
Briket/Arang	0.12	0.00
Kayu Bakar	27.47	44.67
Lainnya	0.12	NA
Tidak Memasak	NA	NA
Jumlah	100	100.00

Tabel 6.22 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Ruangan, 2016

Tahun	Ruang Tidur	Ruang Keluarga	Ruang Tamu	Ruang Makan	Ruang Campuran	Dapur	Kamar Mandi	Ruang Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016	99.06	43.78	79.94	40.49	46.70	85.76	89.46	7.42

Teknologi Informasi dan Komunikasi



66,39% penduduk yang berusia 5 tahun lebih, menguasai/memiliki HP



15,94% Penduduk yang berusia 5 tahun lebih, menggunakan KOMPUTER



20,63% Penduduk yang berusia 5 tahun lebih, mengakses INTERNET

Community



90,91 % Mengakses Internet Menggunakan HP



75,84% Penduduk yang Mengakses internet untuk Sosial Media/Jejaring Sosial



1,88 % rumah tangga masih menggunakan TELEPON RUMAH

BAB VII

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa kemanamana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Services (MMS)*, *e-mail*, dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua system jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunication (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
- 2. Komputer** mengacu pada computer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).

3. **Personal Computer (PC)/Dekstop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
4. **Laptop (portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawadan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
5. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
6. **Internet** adalah suatu jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan, dan file data.

1. **Telepon tetap nirkabel atau *Fixed Wireless Acces (FWA)*** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	71.51	60.03	66.25
2016	68.46	64.10	66.39

Tabel 7.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Kartu Telepon yang dapat Dihubungi, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	1	2	3+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	95.44	4.37	0.19	100
Perempuan	94.43	5.41	0.16	100
Laki-laki+Perempuan	94.98	4.85	0.18	100

Tabel 7.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015- 2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	19.36	15.28	17.49
2016	17.33	14.38	15.94

Tabel 7.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	19.69	17.42	18.64
2016	21.34	19.84	20.63

Tabel 7.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari , 2016

Jenis Kelamin	Komputer Desktop	Laptop/ Notebook/Tablet	HP/ Ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	26.08	45.69	91.46	0.36
Perempuan	21.63	34.83	90.25	3.15
Laki-laki+ Perempuan	24.06	40.74	90.91	1.63

Tabel 7.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Rumah Sendiri	Bukan Rumah Sendiri	Tempat Bekerja/ Kantor	Sekolah/ Kampus	Tempat Umum	Di Dalam Kendaraan Bergerak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	93.40	28.80	30.59	24.93	32.28	8.35

Tabel 7.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet, Kabupaten Manokwar, 2016

Tahun	Mendapat Informasi/ Berita	Mengerjakan Tugas Sekolah	Mengirim/ Menerima E-mail	Sosial Media/ Jejaring Sosial	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	Hiburan	Fasilitas Finansial	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016	75.55	38.48	31.69	75.84	9.48	35.99	7.29	2.20

Tabel 7.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016

Tahun	Telepon Rumah (PSTN)	Komputer/Laptop
(1)	(2)	(3)
2016	1.88	23.29

BAB VIII

SOSIAL LAINNYA



3,1% penduduk melakukan bepergian selama 6 bulan terakhir



70,25 % penduduk yang bepergian bertujuan mengunjungi teman/keluarga



21,22% rumah tangga membeli/menerima beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir



43,89% nya membeli/menerima raskin sebanyak 30-45 kg, paling banyak membayar lebih dari 1600 rupiah/kg

Beras Murah/Raskin

RASKIN merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial padarumah tangga sasaran. Keberhasilan Program Raskin diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T, yaitu: tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi.

lain-lain



- 8,06% rumah tangga mengaku menerima kredit usaha dalam setahun terakhir
- 11,19% nya menerima Kredit Usaha Rakyat
- 63,68 % menerima kredit dari BANK selain KUR



9,31 % rumah tangga memperoleh Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama setahun terakhir

73,43 % rumah tangga mengaku memiliki SEPEDA MOTOR



49,75 % rumah tangga mengaku memiliki lemari es/KULKAS

BAB VIII

SOSIAL LAINNYA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/ raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
4. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang

telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).

<https://manokwarikab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	3.09	3.11	3.10

Tabel 8.2 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Frekuensi Bepergian (kali), Kabupaten Manokwari, 2015-2016

Kabupaten/Kota	1 Sept 2015 - 30 Nov 2015			1 Des 2015 - 29 Februari 2016		
	0 kali	1 kali	≥ 2 Kali	0 kali	1 kali	≥ 2 Kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	15.40	80.12	4.48	68.79	29.51	1.70

Tabel 8.3 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Jenis Kelamin dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, Kabupaten Manokwari, 2016

Jenis Kelamin	Maksud dan Tujuan				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)
Laki-laki	9.04	13.91	20.01	53.56	3.47
Perempuan	1.45	1.81	4.55	89.05	3.14
Laki-laki+Perempuan	5.47	8.22	12.74	70.25	3.32

Keterangan :

1. Berlibur/rekreasi,
2. Profesi/Bisnis/Misi/Pertemuan/Kongres / Seminar / Pendidikan /Pelatihan,
3. Kesehatan/berobat/Olahraga/Kesenian,
4. Mengunjungi teman/keluarga,
5. Berziarah/keagamaan/Lainnya

Tabel 8.4 Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015 - Februari 2016 menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	3.02	1.33	2.22

Tabel 8.5 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jumlah Beras yang Dibeli/diterima, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	%Ruta yang Membeli Beras Murah / Raskin	Jumlah Beras yang Dibeli/ yang diterima (kg)				Jumlah
		< 15 Kg	15 - 29	30 - 45	> 45	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015						
2016	21.22	8.53	40.07	43.89	7.51	100.00

Tabel 8.6 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras Murah/Raskin dan Harga Rata-rata Raskin, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Kelompok Harga Beras Murah /Raskin per Kg					Harga Rata-rata per kg
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	0.00	0.00	76.21	23.79	100	2423

Tabel 8.7 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Harga Beras Murah/Raskin per kg, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	Harga beras per kg			Jumlah
	< 1600	1600	>1600	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	0.07	0.00	99.93	100.00

Tabel 8.8 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Usaha, Kabupaten Manokwari, 2016

Tahun	% RT yang Menerima Kredit Usaha	Jenis Kredit Usaha						
		PNPM	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Program Bank selain KUR	KUBE/KUB	Program Koperasi	Perorangan (dengan Bunga)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016	8.06	1.08	11.19	63.68	5.44	14.48	11.85	4.37

Tabel 8.9 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Kabupaten Manokwari Selatan, 2016

Tahun	Penerima Kartu KPS/KKS			Jumlah
	Ya, dapat menunjukkan kartu	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	Tidak punya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	15.18	6.92	77.89	100.00

Tabel 8.10 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Jaminan Sosial, 2016

Tahun	Jaminan Sosial				Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja/PHK
	Jaminan Sosial/Veteran	Jaminan Hari Tua	Asuransi Kecelakaan Kerja	Jaminan/Asuransi kematian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	5.07	1.3	0.67	0.5	0.59

Tabel 8.11 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2016

Tahun	Jenis Aset Yang Dimiliki									
	Tabung Gas 5,5 kg atau lebih	Lemari Es/Kulkas	AC	Pemanas Air (Water heater)	Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	Sepeda Motor	Perahu	Perahu Motor	Mobil	TV Layar Datar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2016	2	49.75	4.85	7.74	8.14	73.43	3.42	1.27	7.77	17.72

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

Jl. Percetakan Negara, Manokwari - Papua Barat, 98312

Telp. (0986) 214960

Homepage: <http://manokwarikab.bps.go.id>, E-mail: bps9105@bps.go.id